

BAB I

PEMBAHASAN

1.1 Latar Belakang

Indeks LQ45 merupakan salah satu indeks yang ada di BEI (Bursa Efek Indonesia) yang terdiri dari 45 emiten dengan likuiditas yang tinggi dengan kriteria yang sudah ditentukan. Di indeks LQ45 saham yang ada merupakan saham yang paling likuid karena nilai transaksinya tinggi dan paling diminati oleh para investor karena dapat memperjual belikan sahamnya dan memperoleh dividen dengan mudah. Indeks LQ45 dalam tahun terakhir ini mengalami kenaikan pada bursa efek indonesia dengan naiknya beberapa saham yang ada di LQ45 meskipun terdapat beberapa perusahaan yang keluar masuk di LQ45.

Indeks LQ 45 terdiri dari 45 emiten dengan likuiditas (LiQuid) tinggi, yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Selain penilaian atas likuiditas, seleksi atas emiten-emiten tersebut juga mempertimbangkan kapitalisasi pasar. Sejak diluncurkan pada bulan Februari 1997 ukuran utama likuiditas transaksi adalah nilai transaksi di pasar reguler. Sesuai dengan perkembangan pasar dan untuk lebih mempertajam kriteria likuiditas, maka sejak review bulan Januari 2005, jumlah hari perdagangan dan frekuensi transaksi dimasukkan sebagai ukuran likuiditas. Kriteria suatu emiten untuk dapat masuk dalam perhitungan indeks LQ 45 adalah mempertimbangkan faktor-faktor yaitu telah

tercatat di BEI minimal 3 bulan, aktivitas transaksi di pasar reguler yaitu nilai, volume dan frekuensi transaksi, jumlah hari perdagangan di pasar reguler dan kapitalisasi pasar pada periode waktu tertentu. Selain mempertimbangkan kriteria likuiditas dan kapitalisasi pasar tersebut di atas, akan dilihat juga keadaan keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan tersebut. Untuk periode daftar saham yang masuk kedalam perhitungan indeks LQ45 adalah bulan Februari-Juli dan Agustus-Januari.

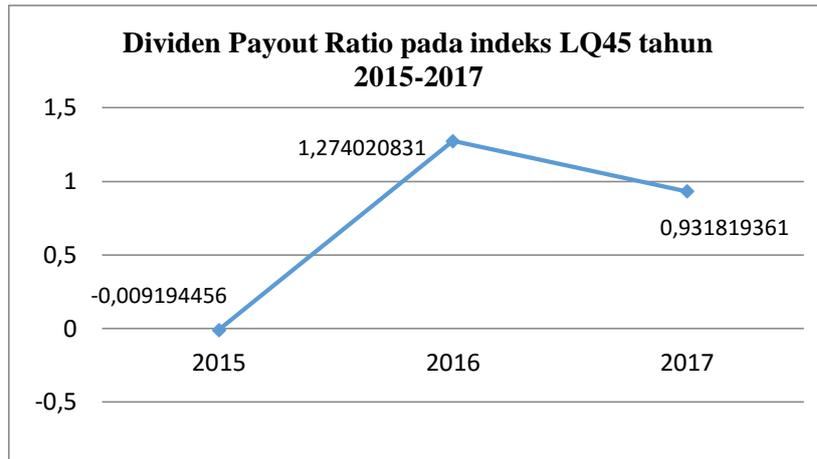
Setiap pemegang saham selalu ingin memastikan perkembangan harga saham dan juga pembagian dividen yang merupakan waktu yang paling ditunggu oleh pemegang saham. Naik turunnya harga saham dapat menambah informasi yang berguna bagi investor secara kontinyu. Karena setiap investor akan membutuhkan alat bantu untuk mengambil keputusan terhadap perdagangan saham di pasar modal. Manfaat harga saham bagi LQ45 sendiri adalah harga saham sangat penting bagi LQ45 karena saham yang ada di LQ45 merupakan saham yang paling diminati maka dari itu harga saham merupakan faktor yang pertama dilihat oleh investor.

Ceteris Paribus yang menjelaskan bahwa pergerakan harga saham dipengaruhi oleh teori ekonomi hukum penawaran, bunyi hukum penawaran “jika harga suatu barang tinggi maka barang yang akan ditawarkan semakin banyak, sebaliknya jika harga suatu barang rendah maka barang yang akan ditawarkan semakin sedikit.” Hal tersebut akan terjadi jika pembagian dividen yang mengalami penurunan setiap tahunnya juga dapat menyebabkan penurunan harga saham.

Adapun pendapat lain yaitu menurut Mamduh (2014:371) terdapat teori *Signaling theory* yang menjelaskan bahwa manajer berkewajiban memberikan

sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada para pemegang saham sebagai wujud dari tanggung jawab atas pengelolaan perusahaan. Terdapat kecenderungan harga saham akan naik jika ada pengumuman kenaikan dividen, dan harga saham akan turun jika ada pengumuman dividen turun. Tetapi ada pendapat lain yang lebih masuk akal bahwa dividen itu tidak menyebabkan kenaikan (penurunan) harga, prospek perusahaan yang ditunjukkan oleh meningkatnya (menurunnya) dividen yang dibayarkan menyebabkan perubahan harga saham.

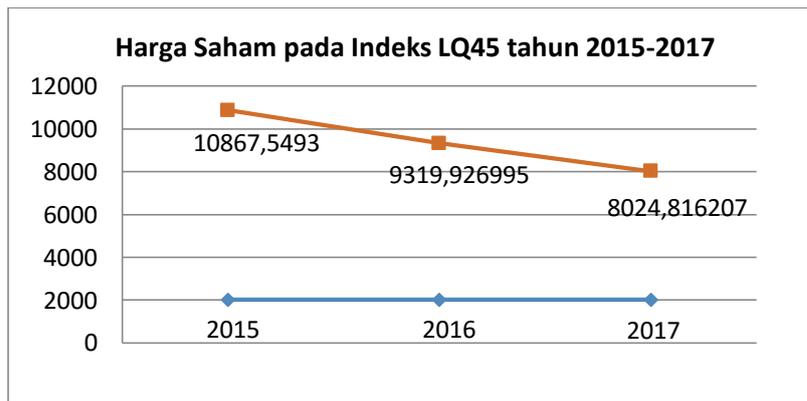
Adapun pendapat lain menurut Brigham (2004) terdapat teori yang berhubungan yaitu *Signaling hypothesis theory* yang isinya terdapat bukti empiris jika ada kenaikan dividen sering diikuti dengan kenaikan harga saham, sebaliknya penurunan dividen juga menyebabkan penurunan harga saham. Pada data yang diperoleh dari 45 saham yang ada di LQ45 yang menggambarkan harga saham dari tahun 2015-2017 mengalami penurunan dan data deviden dari tahun 2015-2017 berfluktuatif. Dalam penelitian ini terdapat 45 populasi perusahaan yang ada di indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia dan setelah dilakukan pengambilan sampel terdapat 21 perusahaan yang sudah memenuhi kriteria yang sudah di tentukan oleh peneliti yaitu yang utama masih aktif dan konsisten dalam membagikan dividen selama tahun 2015 – 2017. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel dengan jumlah 21 perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 pada tahun 2015-2017.



Sumber : E-bursa.com tahun 2015-2017

Gambar 1.1
Pembagian Dividen pada Indeks LQ 45 Di BEI Tahun 2015-2017

Dari data grafik pada Gambar 1.1 Pembagian Dividen setiap tahunnya mengalami fluktuatif di lihat dari tahun 2015 sebesar -0,009194456, tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 1,274020831, di tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,931819361



Sumber : www.idx.co.id tahun 2015-2017

Gambar 1.2
Harga Saham pada Indeks LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017

Pada grafik Gambar 1.2 terjadi penurunan dari tahun 2015 dengan jumlah sebesar 10867,5493 di tahun 2016 mengalami penurunan 9319,926995 dan terakhir di tahun 2017 juga mengalami penurunan sebesar 8024,816207

Dari grafik harga saham dengan hasil yaitu harga saham mengalami penurunan dan pada grafik dividen dengan hasil yaitu mengalami fluktuatif dan ketidaksesuaian pada data diatas dengan teori yang ada kemudian munculnya Gap karena grafik data harga saham dan grafik dividen tidak sesuai dengan teori yang ada yaitu *Signaling Hypotesis Theory* yang isinya terdapat bukti empiris jika ada kenaikan dividen sering diikuti dengan kenaikan harga saham, sebaliknya penurunan dividen juga dapat menyebabkan penurunan harga saham. Turunnya harga saham merupakan hal yang dapat merugikan investor yang sahamnya mengalami penurunan yang akan berdampak pada portofolio para pemegang saham, tetapi ada dampak baiknya jika investor akan menanam saham baru di perusahaan yang mengalami penurunan harga saham yang dapat memberikan keuntungan bagi investor.

Dalam penelitian ini membandingkan beberapa jurnal sebagai referensi untuk dijadikan perbandingan yaitu berupa *Inconsistensi Research Gap*. Dari Tabel 1.1 *Inconsistensi Research Gap* terdapat 5 jurnal mengenai pengaruh dividen terhadap harga saham dimana 3 (tiga) jurnal yang pertama menurut Mahmud (2018) Erri dan Dwi (2018) menjelaskan bahwa dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan kedua menurut Putri dan Sari (2018) menjelaskan terdapat hubungan yang baik antara dividen terhadap harga saham dan sesuai dengan teori *signalig hypothesis* dan harga saham, terdapat 2 (dua) jurnal lainnya yang menjelaskan dividen tidak berpengaruh pada harga saham yaitu yang pertama oleh Mariana (2016) dan Mo.o menjelaskan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan yang kedua menurut Mangantar dan Tulung (2016) dengan hasil tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dividen dan harga saham.

Tabel 1.1
Inconsistensi Research Gap

Hubungan Antar Variabel	Hasil Penelitian	Peneliti Dan Tahun
Dividen terhadap Harga Saham	Signifikan	1. Mahmud (2018)
		2. Erri dan Dwi (2018)
		3. Putri dan Sari (2018)
	Tidak Signifikan	1. Mariana (2016)
		2. Mo.o , Mangantar dan Tulung (2016)

Adapun penelitian terdahulu yang dijadikan refrensi oleh peneliti yaitu menurut Sutriasih, Putra dan Suryawathy (2013) dengan hasil Pembagian dividen berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian kedua menurut Magang dan Prijati (2014) dengan hasil ada pengaruh yang signifikan dan positif antara Volume Perdagangan Saham terhadap Harga Saham. Berdasarkan uraian diatas peneliti mengambil judul penelitian : **“Pengaruh Dividen terhadap Harga Saham melalui Volume Perdagangan Saham pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat diketahui rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh dividen terhadap Volume Perdagangan Saham pada indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017?
2. Apakah terdapat pengaruh dividen terhadap harga saham pada indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017?

3. Apakah terdapat pengaruh volume perdagangan saham terhadap harga saham pada indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017?
4. Apakah terdapat pengaruh dividen terhadap harga saham melalui volume perdagangan saham pada indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat diketahui tujuan penulisan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh dividen terhadap Volume Perdagangan Saham pada indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017
2. Untuk menganalisis pengaruh dividen terhadap Harga Saham pada indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017
3. Untuk menganalisis pengaruh volume perdagangan saham terhadap harga saham pada indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017
4. Untuk menganalisis pengaruh dividen terhadap harga saham melalui volume perdagangan saham pada indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017

1.4 Manfaat Penulisan

1. Bagi Investor

Agar dapat membantu dan memberikan informasi bagi para investor dalam pengambilan keputusan sebelum berinvestasi di pasar modal untuk menjadi bahan pertimbangan dikemudian hari.

2. Bagi Akademik

Agar dapat dijadikan sebagai pengembangan ilmu mengenai harga saham yang dipengaruhi oleh dividen terhadap volume perdagangan saham pada indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.